

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi aktivitas pengadaan di Berau Cocoa menggunakan metode SCOR diketahui terdapat 9 aktivitas pengadaan mesin sortasi yaitu *plan* (permintaan dari *user*), *source* (pembuatan *purchase request*, proses pemilihan vendor, proses negosiasi, proses pembuatan *purchase order* waktu pengadaan, pemeriksaan mesin sortasi), *make* (waktu pengadaan, pemeriksaan mesin sortasi), *delivery* (proses pengiriman barang ke perusahaan) dan *return* (pengembalian barang). Hasil perhitungan *saverity* dari HOR fase I didapatkan 15 *risk event* yaitu hasil sortasi kurang sesuai standar (E1), waktu sortasi kurang efisien (E2), kecelakaan kerja (E3), kesalahan dalam melakukan estimasi anggaran(E4), proses pembuatan PR terkendala(E5), ketidaktepatan dalam memilih vendor(E6), ketergantungan terhadap salah satu vendor(E7), lamanya proses penerbitan invoice(E8), proses negosiasi berjalan lama(E9), proses pembuatan PO terkendala(E10), waktu pengadaan tidak sesuai target(E11), lamanya proses penerbitan MOU kerjasama(E12), mesin sortasi tidak sesuai spesifikasi(E13), terjadinya keterlambatan dalam proses pengiriman barang(E14), adanya barang yang tidak memenuhi standar kualifikasi perusahaan(E15). Hasil perhitungan *occurrence* didapatkan 22 *risk agent* yaitu kurangnya perawatan(A1), tidak adanya tim *research and development* mesin(A2), sortasi biji kakao dilakukan berulang(A3), kondisi tidak aman(A4), tindakan tidak aman(A5), kurangnya riset mengenai harga mesin sortasi(A6), adanya masalah internal dari perusahaan(A7), jaringan internet kurang stabil(A8), man power terbatas(A9), keterbatasan jumlah vendor(A10), harga yang ditawarkan vendor melebihi batas anggaran(A11), lamanya respon vendor(A12), adanya kekurangan informasi yang diterima oleh perusahaan terkait kelengkapan dokumen tagihan, terutama untuk *vendor* yang baru(A13), adanya masalah internal dari vendor(A14), vendor menggunakan sistem *cash and carry* (A15), proses pembelian membutuhkan DP(A16), belum dilakukannya pelunasan pembelian(A17), komponen mesin sortasi belum datang(A18), miskomunikasi antara perusahaan dan vendor(A19), cuaca ekstrim(A20), jadwal bongkar muat tidak sesuai(A21), dan barang yang datang kurang sesuai dengan yang ditawarkan(A22).

2. Hasil penilaian risiko keterlambatan aktivitas pengadaan mesin sortasi diperoleh 2 risiko prioritas yaitu lamanya respon vendor (A12) dan komponen mesin sortasi belum datang (A18). Dari diagram pareto diperoleh 79% permasalahan dapat terselesaikan dengan menyelesaikan 21% sumber risiko. 21% *risk agent* prioritas yang perlu dilakukan mitigasi risiko yaitu lamanya respon vendor dengan persentase 11% dengan persentase kumulatif 11% dan komponen mesin sortasi belum datang dengan persentase 10% dan persentase kumulatif 21%.
3. Hasil perhitungan ARP didapatkan 6 mitigasi risiko dari 2 sumber risiko yang dapat dapat membantu untuk mengurangi atau menghilangkan 2 risiko prioritas yaitu mencari beberapa vendor untuk mengurangi ketergantungan terhadap salah satu vendor (PA1, *ETDk* 4224), melampirkan kontrak mengenai jadwal pengiriman barang dan batas keterlambatan pengiriman (PA6, *ETDk* 4424), membuat form indikator kinerja utama untuk mengukur waktu respon vendor dan melakukan evaluasi secara berkala (PA2, *ETDk* 3465), mengusulkan vendor untuk menyiapkan jadwal pengiriman bertahap (*partial delivery*) untuk beberapa komponen yang mengalami keterlambatan (PA5, *ETDk* 3360), melakukan pemantauan dan komunikasi aktif dengan vendor (PA4, *ETDk* 2176) dan gunakan berbagai saluran komunikasi seperti email, telepon, dan aplikasi pesan instan untuk mempercepat interaksi (PA3, *ETDk* 1493).

1.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan
Diharapkan perusahaan dapat menambahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan melakukan evaluasi kinerja vendor secara berkala dalam pemilihan vendor guna mencegah atau meminimalisir terjadinya risiko yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.
2. Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membantu untuk pemilihan vendor terbaik sehingga risiko yang ada dapat di minimalisir atau dicegah.